

PERANCANGAN BUKU VISUAL “TATA CARA PERNIKAHAN TRADISIONAL CINA BENTENG” DI TANGERANG



PERTANGGUNG JAWABAN TERTULIS PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister dalam bidang Seni,
minat utama Penciptaan Seni (Desain Komunikasi Visual)

JULIJANTO
NIM 1120565411

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

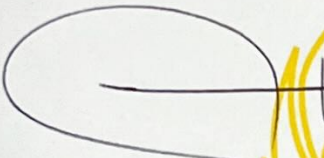
PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

PERANCANGAN BUKU VISUAL "TATA CARA PERNIKAHAN TRADISIONAL CINA BENTENG" DI TANGERANG

Oleh:

JULIJANTO
NIM 1120565411

Telah dipertahankan pada tanggal 13 Juli 2013
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn
Pembimbing Utama



Drs. Isd. Sumbo Tinarbuko, M.Sn
Penguji Ahli



Prof. Dr. Djohan, M.Si.
Ketua

Pertanggung jawaban Tertulis ini telah diuji dan diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, 26 AUG 2013

Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. Djohan, M.Si.
NIP.196112171994031001

VISUAL BOOK DESIGN "CINA BENTENG TRADITIONAL MARRIAGE PROCEDURES " IN TANGERANG

**PERTANGGUNG JAWABAN TERTULIS PENCIPTAAN SENI
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2013**

Oleh **JULIJANTO**
NIM 1120565411



Abstract

This book exists because of the lack of visual information and a complete trace and not well designed on Traditional Chinese Wedding Procedure Citadel, contains visual information about the wedding procession in Tangerang who are the result of acculturation of the Chinese-Indonesian sincerely, thus giving birth to a new culture accent language, profession and socio-cultural activities unique.

Addressed to the younger generation in particular Chinese and anyone who has an interest in this information, aiming to keep the long-held tradition in order to preserve the Chinese culture Fortress, as well as connecting a series of historical uninterrupted some time (the New Order government), to be useful for education , preservation of culture, industry and of course adds to the cultural treasures archipelago.

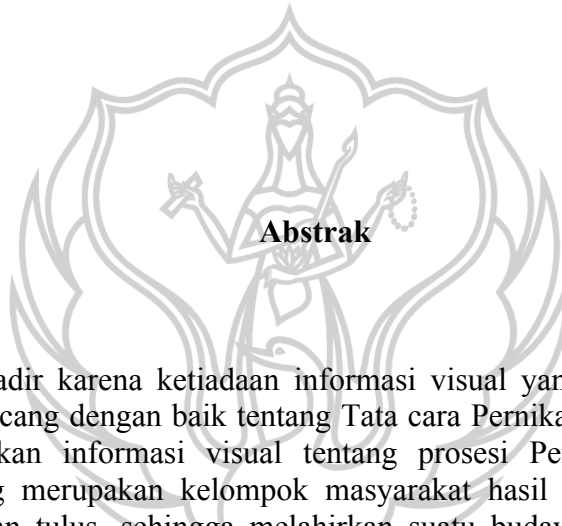
By doing a literature study, observation, documentation, interviews with experts and stakeholders, carefully cultivate a combination of deductive and inductive and then designed became A Wonderful Visual Book to provide a unique visual reference in accordance with Chinese tradition Fortress nuanced era.

Keyword: *Visual Book, Cina Benteng Wedding.*

PERANCANGAN BUKU VISUAL “TATA CARA PERNIKAHAN TRADISIONAL CINA BENTENG” DI TANGERANG

PERTANGGUNG JAWABAN TERTULIS PENCIPTAAN SENI
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2013

Oleh **JULIJANTO**
NIM 1120565411



Abstrak

Buku ini hadir karena ketiadaan informasi visual yang runut dan lengkap serta tidak dirancang dengan baik tentang Tata cara Pernikahan Tradisional Cina Benteng, berisikan informasi visual tentang prosesi Pernikahan tersebut di Tangerang yang merupakan kelompok masyarakat hasil akulturasi Tionghoa-Indonesia dengan tulus, sehingga melahirkan suatu budaya baru dengan logat bahasa, aktivitas profesi dan sosial budaya yang unik.

Ditujukan kepada generasi muda Tionghoa khususnya dan siapapun yang memiliki minat pada informasi ini, bertujuan untuk tetap menjaga tradisi yang sudah lama terselenggara guna melestarikan budaya *Cina Benteng*, sekaligus penyambung rangkaian sejarah yang pernah terputus beberapa waktu (masa pemerintahan Orde Baru), agar bermanfaat untuk pendidikan, pelestarian budaya, industri dan tentunya menambah khasanah budaya nusantara.

Dengan melakukan studi literatur, observasi, dokumentasi, wawancara dengan para ahli dan pihak-pihak terkait, cermat mengolah kombinasi deduktif dan induktif kemudian merancanganya menjadi Buku Visual indah yang unik untuk menyediakan representasi visual sesuai dengan tradisi *Cina Benteng* yang bernuansa zamannya.

Kata kunci : *Visual Book, Pernikahan Cina Benteng*

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.



Yogyakarta, 13 Juli 2013
Yang membuat pernyataan,

JULIJANTO
1120565411

KATA PENGANTAR

Syukur penulis haturkan kepada Yehuwa Yang Maha Esa, atas segala berkat rahmatnya, telah dapat menyelesaikan Program Pascasarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta selama empat semester.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait di bawah ini atas pembelajaran, dan dukungan selama masa pendidikan dan riset berlangsung, sehingga mendapat pengalaman yang berharga dan berguna.

yang terhormat :

- Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Prof. Dr. Djohan, M. Si.
- Dosen Pembimbing, **Drs. Hartono Karnadi, M. Sn**
- Dosen Penguji Ahli, **Drs. Isd. Sumbo Tinarbuko, M.Sn**
- Para **dosen-dosen**, telah banyak memberikan pengajaran selama pendidikan berlangsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Para nara sumber yang begitu rela menyediakan waktu dan materi yang lengkap
- Mama tercinta yang terus berdoa dan menyokong dalam segala hal
- Keluarga yang telah mendukung penuh istri dan anak-anak tercinta
- Sahabat ko Alin dan ko Ayaw yang selalu membantu dan menyemangati
- Dan teman-teman yang sejawat yang telah sama-sama berjuang selama ini.

Senang bisa merasakan kebersamaan dosen-dosen terkasih, teman-teman tercinta, sehingga lebih kenal, lebih dekat dan itu sebuah kebahagiaan tersendiri.

Mohon maaf atas segala keterbatasan, yang menjadi kekurangan dari tugas akhir ini, semoga menjadi maklum.

Jakarta, 13 Juli 2013

JULIJANTO
1120565411

DAFTAR GAMBAR

Gamabar A: Triadik Penciptan

Sumber : Koleksi Julianto

Gambar 1: Sekilas mengenai orang Cina Benteng

Sumber: <http://www.wiratama.net/1/post/2012/01/>

Gambar 2: Baju Cio Tau (chniou thau sna-a-khou 上頭衫仔褲)

Sumber: Majalah CLARA, Agustus 2010

Gambar 2: Baju Cio Tau (chniou thau sna-a-khou 上頭衫仔褲)

Sumber: Majalah CLARA, Agustus 2010

Gambar 3: Nenek menggunting kain putih untuk di bagi dua, untuk penganti pria satu untuk wanita

Sumber : Majalah CLARA, Agustus 2010

Gambar 4: Tian Ciu 奠酒 dan Sam Kui Kiu Khou 三跪九叩

Sumber: Majalah CLARA, Agustus 2010

Gambar5: 12 macam Properti Prosesi Tata Cara Pernikahan Tradisional Cina Benteng

Sumber: id.prmob.net > [Dinasti Qing](#) > [Dinasti Han](#) > [Budaya Cina](#)

Gambar 6 :Pai Ciu 拜酒

Sumber : Majalah CLARA, Agustus 2010

Gambar 7: Makan 12 Mangkok 食十二碗

Sumber : Majalah CLARA, Agustus 2010

Gambar 8: 12 macam masakan

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 9: Nenek sedang melakukan sawer

Sumber : <http://www.youtube.com/watch?v=DBXZaISibhw>

Gambar 9: Pengantin melakukan Cin Pang

Sumber : <http://www.youtube.com/watch?v=DBXZaISibhw>

Gambar 10: Pengantin melakukan Sembahyang Sam Kay

Sumber : <http://www.lingism.com/2011/10/our-another-day-cio-tao.html>

Gambar 11: Té Pai 茶拜

Sumber : Majalah CLARA, Agustus 2010

Gambar 12: Beberapa gambar Tata Cara Pernikahan Tradisional Cina Benteng

<http://www.wiratama.net/1/post/2012/01/rumah-kebaya-cina-benteng>

Gambar 13: Bagan analisa pesan visual

Sumber : Koleksi julianto

Gambar 14: Beberapa contoh buku dengan jilidnya

Sumber: <http://www.google.co.id/search?q=buku+cover+linen&oq=BUKU>

Gambar 15: Komponen buku

Sumber: (Haslam, hal 20)

Gambar 16: kiri angka irasional dan kanan prinsip grid klasik Leonardo da Vinci

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 17: Metode menggambar *Herge*

Sumber : (*Farr*, 2001)

Gambar 18: Beberapa contoh Lukisan Lee Man Fong

Sumber: <http://www.google.co.id/search?q=lee+man+fong&source>

Gambar 19 : Film-film Mandarin dan yang beredar ditonton Generasi Muda Tionghoa

Sumber: <http://www.google.filmbioskopterbaru>

Gambar 20: Pakaian dan motif Oriental yang sedang digandrungi dan *trend*.

Sumber: <http://www.wiratama.net/1/post/2012/01/rumah-kebaya-cina-benteng.html><http://>

Gambar 21: Lukisan bunga *Mei hwa*, memberi inspirasi nuansa warna.

Sumber: <http://www.google.co.id/search?q=tatacara+perkawinan+cina>

Gambar 22:

Proses mendapatkan Visual utama (*key visual*) *Visual Book*

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 23: Proses mendapatkan warna-warna pokok (*key color*) *Visual Book*

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 24: Kedinamisan layout dari Jihad Lahham menginspirasi layout *Visual Book*

Sumber : <http://www.coroflot.com/JihadLahham/The-Readies>

Gambar 25: Prinsip Komposisi/desain yang digunakan pada *Visual Book*

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 26: Desain Sistem grid / kolom pada layout *Visual Book*.

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 27: Penerapan grid pada layout seraya memperlihatkan anatomi layout

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 28: *Graphi Standard Manual Visual Book*

Sumber: Julianto

Gambar 29: *Format Visual Book*

Sumber: Julianto

Gambar 30: *The golden rectangle*

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 31: Visual dari event-event yang bernuansa Peranakan Tionghoa

Sumber: <http://www.google.co.id/search?q=generasi+muda+tionghoa>

Gambar 32: Contoh huruf Optima yang dipakai pada *Visual Book*

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 33: Sintesa proses Visual Book

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 34: Riset visual, mengeksplorasi, pengumpulan data dan uji coba

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 35: Bagan obeservasi, wawancara, dan foto dokumentasi

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 36: generasi muda Tionghoa masa kini

Sumber: <http://www.google.co.id/search?q=generasi+muda+tionghoa>

Gambar 37: 6 aspek muatan visual

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 38: Tahapan Proses Penciptaan

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 39: Tahapan Proses Penciptaan

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 40: sebelah kiri back cover dan kanan adalah front cover

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 41: *Inside Front Cover*

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 42: Daftar isi yang di desain menarik namun tetap sederhana

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 43: *Visual Book* halaman Pengantar

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 44: *Visual Book* Halaman Pendahuluan

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 45: *Visual Book* Halaman Sejarah Cina Benteng

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 46: *Visual Book* Halaman Tahap Perkenalan

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 47: *Visual Book* Halaman Penentuan Hari Lamaran

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 48: *Visual Book* Halaman *Te Pai*

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 49: Halaman *inside back cover*

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 50: Poster *visual book*

Sumber: Koleksi Julianto

Gambar 51: Brosur *visual book*

Gambar 52: pembatas buku

Sumber: Koleksi Julianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	III
PERNYATAAN	V
KATA PENNGANTAR	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Keaslian / Orisinalitas	3
D. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	5
A. Kajian Sumber Penciptaan	6
1. Cina Benteng	6
2. Pernikahan Cina Benteng	10
3. <i>Cio Tau</i>	10
4. <i>Baju Cio Tau</i>	11
5. Tahapan Upacara <i>Cio Tau</i>	12
5.1. Sembahyang <i>Sam Kai</i>	13
5.2. <i>Cio Tau</i> dimulai	13
5.3. Penyisiran Rambut	16
5.4. Uang Pelita	17
5.5 <i>Pai Ciu</i>	17
5.6. Makan 12 Mangkon dan <i>Nasi Melek</i>	18
5.7. <i>Langkahan</i>	20
5.8. <i>Sawer</i>	20
5.9. <i>Cin Pung</i>	21
5.10. Sembahyang <i>Sam Kai - Kim Po</i>	22
5.11. <i>Te Pai</i>	23
6. Pemudaran Identitas Cina Benteng	24
6.1 Socharto melarang atribut Tionghoa di Indonesia	24
6.2. Gusdur Melegalkan segala tata upacara Tionghoa	27
6.3. Fenomena pergeseran Budaya dan Agama di Generasi Muda Tionghoa	27
6.4. Sumber-sumber referensi pustaka kebudayaan Tionghoa yang sangat sedikit dan langka	28

B. Landasan Penciptaan	29
1. Upaya Pelestarian Budaya	29
2. Peran Desain Komunikasi Visual dalam Budaya	33
2.1. Gambar / <i>Image</i>	35
2.2. Buku	39
2.3. <i>the golden section</i>	40
C. Tema	40
D. Konsep Perwujudan	42
1. Isi Buku	44
2. Gambar	44
2.1. Metode Herge	45
2.2. Karya lee Man Fong	46
2.3. Minat <i>Target Audience</i>	47
3. Komposisi Buku / <i>layout</i>	50
3.1. Sistim grid	50
3.2. Anatomi <i>layout</i> buku	53
3.3. Format Buku	56
3.4. Bahan dan material	58
3.5. Teknik cetak dan <i>finishing</i>	58
3.6. Hutuf	58
BAB III. METODE PROSES PENCIPTAAN	62
A. Riset	62
1. Masyarakat, Obyek dan Budaya	62
B. Target Komunikasi	64
1. <i>Demografi</i>	64
2. <i>Geografi</i>	65
3. <i>Psikografi</i>	65
4. <i>Buying habit</i>	65
C. Prose Penciptaan	69
BAB IV. ULASAN KARYA	70
A. Buku Visual	70
B. Media Pendukung Buku Visual: Poster	79
C. Media pendukung Buku Visual: Brosur	80
D. Pembatas Buku Visual	81
BAB V. PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran-saran	83
KEPUSTAKAAN	84
PERTAUTAN	85
DAFTAR ISTILAH	86



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan adalah salah satu tahapan dari kehidupan seseorang dan merupakan sebuah keputusan penting yang harus diambil demi kesepakatan hidup bersama dua pribadi yang berbeda juga untuk mendapatkan keturunan sekaligus menjaga kelangsungan hidup kelompok masyarakat tertentu untuk menjadi bangsa yang besar. Untuk itu dalam penyelenggaraannya memuat prosesi dalam ritual yang rumit dan kompleks. Penuh dengan simbol-simbol mengartikan keselamatan dalam kehidupan guna mencapai kesejahteraan.

Sejak penciptaan manusia pertama Adam dan Hawa, Allah-lah yang menyelenggarakan perkawinan untuk umatnya, seperti yang di catat di Kitab Taurat, Kejadian 2 : 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24.

Selanjutnya Allah Yehuwa berfirman, "Tidak baik apabila manusia terus seorang diri. Aku akan menjadikan seorang penolong baginya, sebagai pelengkap dirinya."¹⁹ Allah Yehuwa membentuk dari tanah, segala binatang liar di padang dan segala makhluk terbang di langit, dan ia mulai membawa mereka kepada manusia itu untuk melihat bagaimana dia menyebut mereka masing-masing; dan sebutan apa pun yang diberikan manusia itu kepadanya, yaitu setiap jiwa yang hidup, itulah yang menjadi namanya.²⁰ Maka manusia itu menyebutkan nama semua binatang peliharaan dan makhluk terbang di langit dan setiap binatang liar di padang, tetapi bagi manusia tidak ditemukan seorang penolong sebagai pelengkap dirinya.²¹ Karena itu, Allah Yehuwa membuat manusia itu tidur pulas dan, sementara dia tidur, ia mengambil salah satu rusuknya lalu menutup tempat itu dengan daging.²² Kemudian Allah Yehuwa membangun tulang rusuk yang telah

diambilnya dari manusia itu menjadi seorang wanita dan membawanya kepada manusia itu.²³ Lalu manusia itu berkata, "Inilah akhirnya tulang dari tulanku. Dan daging dari dagingku. Dia akan disebut Wanita, Karena dari pria dia diambil."²⁴ Itulah sebabnya seorang pria akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan ia harus berpaut pada istrinya dan mereka harus menjadi satu daging. (jw.org, 5 Juni, 2013).

Sepenggal ayat diatas menjadi pendukung pengangkatan tema yang berasal bukan dari sumber referensi budaya yang melatar belakangi tema, agar tidak terkesan emosional atau subyektifitas penulis.

Tak ubahnya Tata Cara Pernikahan Tradisional Cina Benteng (*Cio Tau*), suatu kelompok masyarakat unik hasil akulturasi Tionghoa dengan penduduk setempat (Tangerang). Penyelenggaraan upacara adat di masyarakat endemik Cina Benteng ini menjadi eksotik, karena sudah jarang atau hampir tidak pernah dilakukan oleh Tionghoa *Peranakan* di Indonesia maupun di negara asalnya, secara utuh, menyeluruh, yang mutlak dilakukan oleh mereka yang akan mengarungi bahtera rumah tangga atau memasuki kehidupan keluarga sekaligus meninggalkan masa bujang.

Sayangnya tidak banyak Generasi muda Tionghoa sekarang yang berminat akan tradisi dan budaya leluhur mereka, hal ini disebabkan oleh peraturan pemerintah Orde Baru yang melarang segala aktivitas yang bernuansa Cina. akibatnya kesinambungan budaya yang biasanya terselenggara terputus. Tidak hanya aktivitasnya saja yang hilang namun juga literatur dan segala informasi ikut di berangus. Sehingga ada 'bab yang hilang' menurut istilah KompasTV dalam salah satu judul tema acaranya [Kong Fu Cu (bukan) agama baru], Jadi wajar ketika sekarang sudah sangat sedikit Generasi muda Tionghoa yang

mengerti mengenai budaya Tionghoa, karena ketiadaan contoh dan referensi. Terutama mengenai prosesi pernikahan tradisional Cina Benteng. Jika ada hanya dalam bentuk tekstual, visual fotografi namun milik pribadi-pribadi yang mengabadikan untuk kepentingan dokumentasi sendiri. Tidak terpublikasi untuk umum, atau hanya muncul sebagai artikel dari sebuah media massa cetak dan elektronik.

Buku visual menjadi pilihan media yang sementara dianggap mewakili, karena ketidak tersediaannya rangkaian visual yang utuh menarik dan ditata baik (estetis)

B. Rumusan masalah

Bagaimana merancang Buku Visual “Tata Cara Pernikahan Tradisional Cina Benteng” di Tangerang, dengan menggunakan teknik ilustrasi, ditata persuasif yang ditujukan bagi generasi muda Tionghoa dan para peminat serta pemerhati kebudayaan di Indonesia.

C. Keaslian Penciptaan

Sebuah keinginan yang tulus selayaknya segera terwujud, akan keberadaan sebuah buku yang memandu melalui visual yang persuasif dengan teknik ilustrasi, serta nuansa warna serta tanda-tanda visual lain dengan menelusuri aktivitas, minat dan opini *target audience*, guna mengadakan pendekatan psikografis (*insight*), agar bisa memahami keinginan untuk memudahkan berkomunikasi lewat visual.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

Memberikan informasi visual tentang Tata Cara Pernikahan Tradisional Cina Benteng di Tangerang dalam media buku dengan teknik ilustrasi yang indah dan ditata unik, untuk kepentingan individu, pendidikan.

Manfaat :

Desain Komunikasi Visual

Menambah khasanah perbendaharaan visual yang bertemakan budaya dan layak di gunakan untuk kepentingan studi dan kajian akademis khususnya.

Generasi muda *peranakan* Tionghoa

Buku yang memuat rangkaian prosesi Tata Cara Pernikahan Tradisional Cina Benteng secara berurut, memberi bermanfaat bagi generasi muda *peranakan* Tionghoa, sekaligus sebagai pengantar pengenalan tradisi dan budaya *peranakan* Tionghoa.

Bangsa Indonesia

Pemenuhan kebutuhan literature dan referensi tentang budaya *peranakan* Tionghoa dari kelangkaan selama ini, akibat dari pembekuan masa orde baru di bawah pemerintahan Soeharto. Dan budaya Bangsa Indonesia.